

DINAMIKA EKONOMI

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

**ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM LEGALITAS DAN SETELAH LEGALITAS UANG KRIPTO**

Rakhmi Ridhawati¹, Hanifah², Novianti Ayuningtyas³

**PENGARUH JENJANG KARIR, MOTIVASI KERJA DAN KOMPENSASI KARYAWAN
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BANK MANDIRI TASPENPASURUAN**

Dyah Aruning Puspita¹, Sitti Zulaikhah², Edi Sudiarto³

**KEPUASAN KONSUMEN DESTINASI WISATA TAMAN TEBING BREKSI MELALUI KUALITAS PELAYANAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Angelita Titis Pertiwi¹, Birgitta Dian Saraswati², Sotya Fevriera³, Virgiana Nugransih Siwi⁴, Yuliana Agilita⁵

PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORY PADA CV MADJU DJAJA BANJARMASIN

Rika Sylvia¹, Rory Handriano², Ni Made Sri Maharani³

**ANALISIS PENGARUH KEPUASAN PELAYANAN PELANGGAN TERHADAP KINERJA BANK PADA
PT BANK DAGANG NEGARA (BNI) CABANG PALANGKA RAYA**

Pamungkur¹, Sunarmie²

**PENGARUH DEBT COVENANT, TUNNELING INCENTIVE DAN FIRM SIZE TERHADAP KEPUTUSAN
PERUSAHAAN MELAKUKAN TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

Mega Andani¹, Indra Saputra², Hikmayanti³

**EFEKTIVITAS PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR MELALUI APLIKASI E-SAMSAT PADA
UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH SAMSAT BANJARMASIN 1**

Mailiana¹, Diana Hayati², Penta Lestarini Budiati³

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Marli¹, Vika Atinia Anjarweni², Widanarni Pudjiastuti³

**ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Akhmad Julian Saputra¹, Dewi Setiawati², Lusiana Pratiwi³

**PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
BODY LOTION SCARLET WHITENING (STUDI KASUS PADA MAHASISWA/I ANGKATAN 2019-2022
STIENAS BANJARMASIN)**

Masrani Noor¹, Ni Nyoman Suarniki², Citra Khasanah³

DAMPAK PENUTUPAN TIKTOK SHOP TERHADAP OMZET UMKM OFFLINE

Pramita Sukma Wardani¹, Yufenti Oktafiah²

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WANITA DALAM MENJALANKAN BISNIS UMKM
DI KABUPATEN BOJONEGORO**

Hayu Afian¹, Amin Wahyudi²

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE EVA PADA PERUSAHAAN PELAYARAN SEKTOR
ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022**

Fadhlina¹, Enny Hardi², Rifqi Novriyandana³

**PENGARUH ROA DAN LABA BERSIH TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PULP DAN
KERTAS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 -2022**

Ferra Maryana¹, Ferly Erwansyah²

PERSPEKTIF GONE THEORY DALAM DETERMINAN ACADEMICAL FRAUD

Fatimah¹, Saprudin², Muhammad Yasin³

DINAMIKA EKONOMI

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

Penanggung Jawab:

Ketua STIE Nasional Banjarmasin

Redaktur Ahli:

Prof. Dr. H. Wahyu, MS

Hilmi Abdullah, SE., M.Si

Hj. Diana Hayati, SE., MM

Penta Lestarini Budiati, SE, MM

Pimpinan Redaksi:

Dr. Ni Nyoman Suarniki, MM

Wakil Pimpinan Redaksi:

Drs. H. Mohdari, M.Si

Sekretaris Redaksi:

Rakhmi Ridhawati, SE., M.Si

Dewan Redaksi:

Soedjatmiko SE., M.A., Ak, CA

Editor:

Mailiana, SE, MM

Mega Andani, SE, M.Ak

Mitra Bestari: Prof. Dr. Susnaryati, MSi.

No. Sertifikat: 082882703278

Prof. Dr. Dwi Atmono, MPd.,MSi

NIP.196212131988111001

Reviewer:

1. Dr. Ni Nyoman Suarniki,MM
2. Hj. Diana Hayati, SE, MM
3. Drs. H. Mohdari, M.Si
4. Penta Lestarini Budiati, SE, MM
5. Hilmi Abdullah, SE, M.Si
6. Rizki Amalia Afriana, SE, MM
7. Ruslinda Agustina, SE, M.SA
8. Hj. Rika Sylvia, SE, MM

9. Rakhmi Ridhawati, SE., M.Si
10. Dra. Sri Mulyani, MM
11. Indra Saputra, SE, M.Si
12. Anton hindardjo, SE, MM, Ph,d
13. Ulfa Puspa Wanti Widodo, SA, M.Ak
14. Mellani Yulastina, SE, M.Ak, Ak, CA
15. Dra. Dwi Danesty Deccasari, MM

Alamat Redaksi:

Kampus STIE Nasional Banjarmasin

Jl. Mayjend. Soetoyo S. No. 126 Telp. 0511-4364563, Fax. 0511-3365449

Terbit ke tiga puluh Sembilan : 31 Maret 2024

Frekuensi Terbit : Dua kali setahun

DINAMIKA EKONOMI**Jurnal Ekonomi dan Bisnis****DAFTAR ISI****PENGANTAR REDAKSI i****DAFTAR ISI ii**

NAMA	JUDUL	Halaman
Rakhmi Ridhawati ¹ Hanifah ² Novianti Ayuningtyas ³	ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDOESIA SEBELUM LEGALITAS DAN SETELAH LEGALITAS UANG KRIPTO	1-13
Dyah Aruning Puspita ¹ , Sitti Zulaikhah ² Edi Sudiarto ³	PENGARUH JENJANG KARIR, MOTIVASI KERJA DAN KOMPENSASI KARYAWAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BANK MANDIRI TASPENPASURUAN	14-29
Angelita Titis Pertiwi ¹ , Birgitta Dian Saraswati ² , Sotya Fevriera ³ Virgiana Nugransih Siwi ⁴ , Yuliana Agilita ⁵	KEPUASAN KONSUMEN DESTINASI WISATA TAMAN TEBING BREKSI MELALUI KUALITAS PELAYANAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI	30-49
Rika Sylvia ¹ Rory Handriano ² , Ni Made Sri Maharani ³	PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN INVENTORY PADA CV MADJU DJAJA BANJARMASIN	50-60
Pamungkur ¹ Sunarmic ²	ANALISIS PENGARUH KEPUASAN PELAYANAN PELANGGAN TERHADAP KINERJA BANK PADA PT BANK DAGANG NEGARA (BNI) CABANG PALANGKA RAYA	61-74
Mega Andani ¹ Indra Saputra ² Hikmayanti ³	PENGARUH <i>DEBT COVENANT</i> , <i>TUNNELING INCENTIVE</i> DAN <i>FIRM SIZE</i> TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN <i>TRANSFER PRICING</i> PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR	75-89
Mailiana ¹ Diana Hayati ² Penta Lestari ³	EFEKTIVITAS PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR MELALUI APLIKASI E-SAMSAT PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH SAMSAT BANJARMASIN 1	90-102
Marli ¹ Vika Atinia Anjarweni ² Widanarni Pudjiastuti ³	PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	103-118
Akhmad Julian Saputra ¹ Dewi Setiawati ² Lusiana pratiwi ³	ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	119-134
Masrani Noor ¹ Ni Nyoman Suarniki ² Citra Khasanah ³	PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BODY LOTION SCARLET WHITENING (STUDI KASUS PADA MAHASISWA/I ANGKATAN 2019-2022 STIENAS BANJARMASIN)	135-154
Pramita Sukma Wardani ¹ Yufenti Oktafiah ²	DAMPAK PENUTUPAN TIKTOK SHOP TERHADAP OMZET UMKM OFFLINE	155-166
Hayu Afian ¹ Amin Wahyudi ²	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WANITA DALAM MENJALANKAN BISNIS UMKM DI KABUPATEN BOJONEGORO	167-184
Fadhlin ¹ Enny Hardi ² Rifqi Novriyandana ³	ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE EVA PADA PERUSAHAAN PELAYARAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022	185-204
Ferra Maryana ¹ Ferly Erwansyah ²	PENGARUH ROA DAN LABA BERSIH TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 -2022	205-216
Fatimah ¹ Saprudin ² Muhammad Yasin ³	PERSPEKTIF GONE THEORY DALAM DETERMINAN ACADEMICAL FRAUD	217-234

PEDOMAN PENULISAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WANITA DALAM MENJALANKAN BISNIS UMKM DI KABUPATEN BOJONEGORO

Hayu Afian¹
Amin Wahyudi²
Hayuafian27@gmail.com

IAIN PONOROGO

Abstract,

In running a business, especially in the MSME sector, there are several factors that influence there are Internal Factors consisting of Interest, Self Empowerment and Motivation and External Factors consisting of Husband/Family Support, Source of Funds, Family Environment/Descent, Social Environment, Opportunities. The main purpose of this study is to analyze the factors that influence women in running MSME businesses in Bojonegoro Regency.

This study uses non-prbability data collection methods, namely Purposive Sampling and Snowbal Sampling. Collecting data by conducting observations, interviews, documentation of conclusions.

The results of this study found different perceptions of each informant. There are various business fields run by informants in Bojonegoro Regency, namely Handmade Crafts & Skills Training Services, Fashion and Various Crafts, Wedding Organizers, Seasonings and Snacks and Woven Bags.

Keywords: Internal Factors, External Factors, MSMEs

Abstrak,

Dalam menjalankan bisnis terutama di bidang UMKM terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terdapat Faktor Internal yang terdiri dari Minat, Pemberdayaan diri dan Motivasi dan Faktor Eksternal terdiri dari Dukungan suami/keluarga, Sumber dana, Lingkungan keluarga/keturunan, Lingkungan sosial, Peluang. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Dalam Menjalankan Bisnis UMKM di Kabupaten Bojonegoro.

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data berupa non-prbability yaitu Teknik Purposive Sampling (pengambilan sampel bertujuan) dan Snowbal Sampling (pengambilan sampel menggelinding). Pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menemukan persepsi yang berbeda-beda dari masing-masing informan. Terdapat berbagai bidang usaha yang dijalankan oleh infroman di Kabuaten Bojonegoro yaitu Kerajinan Handmade & Jasa Pelatihan Ketrampilan, Fashion dan Berbagai Craft, Wedding Organizer, Bumbu dan Camilan dan Anyaman tas.

Kata Kunci: Faktor Internal, Faktor Eksternal, UMKM

PENDAHULUAN

Kesetaraan gender di era yang semakin maju ini telah membuka beberapa peluang bagi kaum wanita salah satunya yaitu wanita yang sudah berrumah tangga untuk melakukan apa yang mereka sukai, termasuk memilih untuk menjadi seorang wirausaha. Pertumbuhan di era digital saat ini, berwirausahaan tidak hanya dilakukan oleh kalangan laki-laki akan tetapi kalangan wanita juga telah mengambil keahlian ini. Peranan ini sangat terlihat nyata dengan bertambahnya jumlah pelaku UMKM dari kalangan wanita terutama wanita yang sudah berrumah tangga. Menjalankan bisnis dan menjadi wirausahawan tidak terbatas pada jenis kelamin, usia ataupun pendidikan seseorang. Banyak contoh pengusaha sukses di Indonesia justru memiliki pendidikan yang tidak terlalu tinggi. Demikian juga dengan jenis kelamin tidak dapat membatasi para wanita untuk dapat berkarya dan menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Saat ini semakin banyak kaum wanita yang terlibat dalam kegiatan bisnis, selain untuk menunjukkan

kemandirian juga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Wanita termasuk salah satu komponen penting yang juga diharapkan dapat mengisi pembangunan. Perihal ini tidak terlepas dari jumlah penduduk Indonesia yang hampir 49, 42% dari 133, 54 juta jiwa penduduk merupakan wanita (Bps.go.id, 2021) Partisipasi wanita untuk mandiri dengan berwirausaha menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Data dari kementerian Koperasi dan UKM tercatat, jumlah usaha mikro yang dikelola oleh wanita pada tahun 2019 mencapai 14 juta unit. (Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, no date) Sebaliknya pada, tahun 2020 bersumber pada informasi riset *Internasional Finance Corporation* (IFC) jumlahnya mencapai 30, 6 juta unit. UMKM mempunyai peranan signifikan dalam ekonomi di Indonesia, kontribusi sebesar 60, 3 % dari total product domestik bruto (PDB). Tidak hanya itu, UMKM menyerap 97% dari total tenaga kerja serta 99% dari total lapangan kerja. Pada 2018, UMKM tercatat sebanyak

64, 2 juta unit.(Yunianto, no date) UMKM memainkan peranan penting dan strategis dalam perekonomian nasional dari berbagai aspek. Pertama, banyak industri besar tersebar di semua bagian perekonomian. Kedua, dalam penyerapan tenaga kerja baru memiliki potensi besar. Ketiga, kontribusi dalam pengembangan PDB dengan pangsa sebesar 54.22% dari total PDB, dan kontribusi UMKM terhadap ekspor sebesar 70%. (Kumalasari, 2018)

Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari kalangan wanita ini terus meningkat serta sepanjang pandemi COVID-19 menggunakan metode usaha online jumlah pelaku usaha wanita diperkirakan bertambah. Pangsa transaksi ritel online meningkat dari 4,7% menjadi 28,9%. Di sisi lain, pembelian offline turun dari 52,3% menjadi 28,9% selama periode yang sama. Sebagai kesimpulan, perlu dicatat adanya pergeseran signifikan pola konsumsi masyarakat terhadap teknologi digital, terutama di masa pandemi Covid-19.(Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan

Perlindungan Anak Republik Indonesia, no date) Untuk itu, digitalisasi menuju Industri 4.0 menjadi penting. E-commerce akan membantu UMKM Indonesia tumbuh lebih cepat dan lebih kompetitif. Hal ini dikarenakan pasar online lebih luas menjangkau konsumen karena tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

Sektor kewirausahaan ialah salah satu bidang usaha yang menjadi pilihan bagi banyak wanita untuk membuktikan kemampuan dirinya dalam berusaha. Banyak wanita-wanita yang membuktikan dirinya mampu untuk menjadi pengusaha dari tingkat usaha kecil, menengah, dan besar. Tujuannya untuk membantu suami mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga ataupun sebagai wahana beraktifitas serta berkreatifitas dalam kehidupan sehari-hari.(Luh and Maryasih, 2021) Wanita memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan peningkatan keuangan suatu daerah terutama di Bojonegoro.(Forum Radio Bojonegoro, no date) Oleh karena itu, wanita harus mendapat bagian yang cukup dalam mempertaruhkan kemampuannya di

dalam masyarakat. Saat ini wirausahawan di Kecamatan Bojonegoro sudah banyak berkembang. Banyak dari masyarakat menyadari bahwa dengan berwirausaha dapat meningkatkan kesejahteraan. Dengan berwirausaha, maka perekonomian masyarakat di Kecamatan Bojonegoro dapat berkembang pesat dan tentunya berdampak pada penurunan angka pengangguran saat ini. Keberadaan UMKM yang ada di Kecamatan Bojonegoro memiliki jumlah yang besar baik dalam skala individu maupun kolektif. Data pada tahun 2021 Usaha Mikro berjumlah 70.524 usaha, Usaha Kecil berjumlah 9.131 usaha dan Usaha Menengah 982 usaha. (Dinas Perdagangan, no date) Bidang yang digunakan untuk usaha juga sangat beragam mulai dari jasa, makanan, kerajinan, minuman hingga sektor pertanian.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan salah satu UMKM wanita yang sudah berrumah tangga yang menjalankan bisnis QQ COLLECTION Craft Souvenir & Workshop Bojonegoro yaitu ibu

Meirina Suminartyaningsih faktor yang mempengaruhi beliau menjalankan bisnis karena memang sesuai dengan passion ibu Meirina, dapat dikerjakan dirumah dan waktu mengerjakan fleksibel disesuaikan dengan posisi beliau sebagai wanita yang sudah berrumah tangga. Karena bisnis ini sesuai dengan passion, ibu Meirina mampu menjalankan bisnis Craft Souvenir dan memiliki jiwa berbagi ilmu pada jasa pelatihan handycraf dengan berbanding lurus banyaknya ibu-ibu berminat untuk belajar berwirausaha dari rumah dan membutuhkan pelatihan-pelatihan handycraft.

Sejauh ini faktor-faktor wanita dalam menjalankan bisnis dapat dipetakan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Luh Kerti Maryasih peneliti menemukan bahwa ekonomi, hobi dan ingin melestarikan warisan budaya merupakan latar belakang yang menjadikan faktor pendorong para kaum wanita pada sentra industri kecil lingkoasri dalam berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi dan hobi seseorang dapat memberikan pengalaman secara tidak langsung kepada

seseorang untuk memiliki minat dalam berwirausaha. Studi Nur Afifah menunjukkan juga bahwa Faktor pemaksaan, terutama ajakan untuk membantu sanak saudara sendiri dan faktor kesengajaan, terutama kekecewaan terhadap pekerjaan sebelumnya, merupakan faktor yang melatarbelakangi dalam menentukan pilihan dalam berwirausaha. Adapun studi Aam Bastaman dan Riffa Juffiasari (Bastaman and Juffiasari, 2015) faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan bagi wanita untuk berwirausaha yaitu pada faktor internal Faktor internal (kesenangan yang didukung melalui pengetahuan/keterampilan, pemberdayaan diri, motivasi) berpengaruh pada pemilihan perempuan untuk berwirausaha. Faktor eksternal (fungsi suami/keluarga, lingkungan sosial, lingkungan keluarga/keturunan, kemungkinan dan pengaturan kembali modal) berpengaruh terhadap pemilihan perempuan untuk berwirausaha. Lokasi yang dipilih adalah di Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur,

yaitu di beberapa UMKM yang didirikan oleh para wanita yang berada di Bojonegoro. Dengan alasan yang mendasari peneliti memilih kabupaten Bojonegoro menjadi tempat penelitian karena kabupaten Bojonegoro memiliki potensi besar di bidang UMKM terutama pemilik usaha tersebut yaitu para Ibu Rumah Tangga. Selain itu Kabupaten Bojonegoro tidak ada penelitian dengan masalah yang sama. Dengan ditetapkannya lokasi penelitian ini dapat dengan mudah peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan dari wirausahawan wanita Bojonegoro. Dengan melakukan wawancara dan observasi ke beberapa UMKM yang didirikan oleh wanita di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro. Lokasi-lokasi ini dipilih sebagai objek penelitian karena para pelaku usaha wanita memiliki peran ganda yaitu sebagai Ibu Rumah Tangga sekaligus sebagai pelaku usaha.

Adapun alasan peneliti yaitu wanita memiliki potensi dan kompetensi yang besar untuk melakukan berbagai kegiatan produktif yang bermanfaat dan

membantu perekonomian keluarga. Apalagi potensi tersebut merambah ke berbagai bidang, termasuk pengembangan UMKM. Dalam islam meletakkan kedudukan yang sangat mulia bagi seorang wanita yaitu sebagai sosok yang bukan hanya disibukan dengan urusan rumah tangga (istri) yang identik di lakukan di dalam rumah, namun dapat juga melakukan aktivitas di luar rumah seperti menjadi pedagang, karyawan dan lain sebagainya dengan batasan tidak melupakan kewajiban sebagai seorang istri bagi suami dan ibu bagi anak-anaknya.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Dalam Menjalankan Bisnis UMKM

Faktor Internal

Pertama, Minat seseorang terhadap keterampilan tertentu dapat menjadi pendorong kuat untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha di bidang tersebut. Misalnya, minat dalam ilmu kuliner, fashion, atau teknologi informasi dapat mendorong seseorang untuk memulai bisnis yang sesuai. Kedua, Pemberdayaan diri mencerminkan upaya seseorang untuk menggunakan potensi dirinya

secara optimal. Kesadaran akan potensi diri dan upaya untuk mengembangkannya dapat menjadi landasan kuat untuk kewirausahaan. Ketiga, Motivasi berperan penting dalam mendorong seseorang untuk mencapai prestasi tertinggi, termasuk dalam bidang kewirausahaan. Faktor motivasi melibatkan keinginan untuk memasuki pasar global, aspirasi sebagai wirausaha, dan dorongan dari lingkungan sekitar.

Faktor Eksternal

Pertama, Dukungan suami/keluarga karena Respon positif dan dukungan aktif dari suami atau keluarga dapat memberikan dampak positif pada keputusan wirausaha wanita. Dukungan ini dapat mencakup aspek moral, finansial, dan praktis. Kedua, Akses terhadap berbagai sumber dana merupakan faktor kunci dalam memulai dan mengembangkan bisnis UMKM. Sumber dana dapat mencakup pinjaman bank, investasi pribadi, atau bantuan pemerintah. Ketiga, Lingkungan keluarga dan keturunan, termasuk pengaruh orang tua dan pengalaman bekerja di lingkungan keluarga, dapat membentuk persepsi

dan keputusan wanita terkait bisnis. Keempat, Lingkungan sosial termasuk interaksi dengan tetangga, teman, dan masyarakat sekitar yang dapat memengaruhi perkembangan wirausaha wanita. Kelima, Kemampuan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang bisnis merupakan faktor kunci keberhasilan. Peluang dapat muncul dari perubahan pasar, perkembangan teknologi, atau kebutuhan konsumen yang berkembang.

Kendala-kendala dalam menjalankan bisnis UMKM

Pertama, Kurangnya permodalan dapat menjadi hambatan signifikan bagi wirausaha wanita. Tanpa akses yang memadai terhadap modal, mereka mungkin kesulitan memulai atau mengembangkan usaha mereka. Kedua, Ketidakmampuan atau kurangnya keterampilan tertentu dapat membatasi kemampuan wirausaha wanita untuk menjalankan bisnis mereka dengan efektif. Ketiga, Kurangnya dukungan dari lingkungan sosial atau keluarga dapat memberikan dampak negatif pada motivasi dan keyakinan wirausaha wanita. Keempat, Ketakutan akan

risiko dapat menghentikan wirausaha wanita untuk mengambil peluang yang mungkin memberikan keuntungan bagi bisnis mereka. Kelima, Faktor-faktor makroekonomi, seperti ketidakstabilan ekonomi atau ketidakpastian pasar, dapat menjadi hambatan signifikan bagi wirausaha wanita

METODE

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti permasalahan yang bersifat sementara, dan akan berkembang setelah seorang peneliti sudah mulai terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang sesuai karena penelitian yang akan diteliti merupakan suatu pembahasan yang sewaktu-waktu akan berubah dan berkembang sesuai dengan situasi sosial yang ada. Penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif

yang menghasilkan informasi-informasi yang telah didapatkan berupa hasil wawancara, catatan dan data deksriptif pada saat penelitian. Hasil dari penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti ini perlu dilakukan analisis deskriptif, wawancara secara mendalam serta menghayati dari beberapa obyek.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Profil dan Respons Informan

Penelitian ini informan yang diambil yaitu 14 wirausahawan wanita yang berdomisili di Kabupaten Bojonegoro. Profil informan dalam segi Pendidikan yaitu mayoritas lulusan SMA dan S-1. segi usia berumur 30 sampai 50 tahun pada usia ini masih merupakan usia produktif seseorang dalam bekerja. Sedangkan mengenai bidang usaha yang dijalankan informan memiliki usaha di bidang Craft seperti Kerajinan Handmade, Aksesoris, Rajutan, Anyaman dan Fashion di bidang manufaktur seperti Camilan, Bumbu masakan serta Frozen Food dan bidang jasa seperti Wedding

Organizer. Dengan ini usaha yang dijalankan para informan sangatlah bervariasi.

Lama usaha yang dijalankan sekitar 5 sampai 30 tahun. Ini juga bisa ada hubungannya dengan usia mereka yang sekarang tidak muda yaitu wanita yang sudah berumah tangga yang memang berusia 30 tahunan sampai 50 tahunan, dengan ini sebagian dari para informan sudah menjalankan bisnis ini sekitar lebih dari 5 tahunan. Informan ini terjun ke dunia wirausaha penuh setelah berumah tangga atau sudah menikah, meskipun ada beberapa yang melanjutkan dari usaha orangtuanya dan sudah memiliki embrio wirausaha semasa mudanya.

Responden pada penelitian ini memilih bekerja sebagai seorang wirausahawan dengan peran gandanya menjadi seorang wanita yang sudah berumah tangga dengan harapan sebagai jalan keluar untuk tetap bekerja dan tidak meninggalkan tugas wajib sebagai ibu rumah tangga. Dengan ini mendapatkan kinerja yang maksimal serta lebih produktif memanfaatkan jam kerja bisnis yang

fleksibel dan adanya dukungan keluarga dalam meniti karier.

Tabel 1. UMKM Wanita di Kabupaten Bojonegoro

No.	Nama Pemilik	Nama Usaha	Alamat	Bidang Usaha
1	Meirina Suminartyaningsih	QQ Collection Craft Souvenir & Workshop	Jl. Serma Abdullah 154 Bojonegoro	Kerajinan Handmade & Jasa Pelatihan Ketrampilan
2	Yustin Muryani	Yustin Collection	Jl. Kolonel Sugiono 43 Bojonegoro	Fashion dan Berbagai Craft
3	Siti mardhiyah	Diea Art project	Ds. Sambong Kec.Ngasem Kab.Bojonegoro	Wedding Organizer
4	Nita Sulistyaningtyas	Mandiri Sumber Rejeki	Jl. KsTubun No 45 Mojokampung Bojonegoro	Bumbu dan Camilan
5	Sri Utami	Guweeng "ikitazq"	Jl.Brigjen Sutoyo Gang Cholil.Sukorejo.	Berbagai Craft dan Anyaman tas
6	Nyunarwati	Srikandhi	Desa Sambongrejo, Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro	Aneka cemilan
7	Tutiany	Annie craft	Ds. Ngadiluhur Kec.Balen Kab.Bojonegoro	Berbagai Craft
8	Isrohatin	Yofiku colection	Desa Dukohlor Malo Bojonegoro	Berbagai Craft dan Rajutan
9	Nurul Arifin	Nurul Mutiara Lombok	Jl Serma Maun Gg Garuda Rt 14 Blok 3 Perumahan No 2	Berbagai Craft dan Fashion
10	Wida Ayu Mei Nainty	Duma Food	Balen	Makanan dan Minuman
11	Lilis Sri Hindarti	Bhinelish	Ds. Klepek Rt.03 Rw.01 Kec. Sukosewu Kab. Bojonegoro	Berbagai Craft dan Rajutan
12	Serlin Arlianti	Galeri Viorenza	Pertokoan Aspol No.7A Jln. Panglima Sudirman Rt.08 Rw.02 Kel. Kepatihan Kab. Bojonegoro	Berbagai Craft
13	Nur Latifah	Cheetos Tahu	Ds. Kuncen Kec. Padangan Kab. Bojonegoro, Jawa Timur	Kuliner & makanan
14	Putri Wyi Mei Pujilestari	Bolen Bojonegoro, Ajeemaza	Desa Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro	Bolen : bakery, Ajeemaza : Syar'i fashion

Sumber: Wawancara (2022)

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wanita memilih untuk menjalankan bisnis UMKM di Kabupaten Bojonegoro

Setiap wanita yang menjalankan bisnis UMKM, terutama di Kabupaten Bojonegoro memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan mereka untuk terus menjalankan, mengembangkan serta mempertahankan bisnis yang mereka tekuni. Berikut ini penjelasan dari Ibu Meirina Suminartyaningsih pemilik QQ Collection Craft Souvenir & Workshop di bidang usaha Kerajinan Handmade & Jasa Pelatihan Ketrampilan selaku salah satu Pelaku Usaha UMKM wanita di Kabupaten Bojonegoro tentang faktor yang mempengaruhi keputusan untuk menjalankan bisnis UMKM:

“Yaitu Kemajuan teknologi saat ini dengan kemajuan dunia teknologi/IT kita sebagai IRT tetap bisa menjalankan bisnis dari rumah. Dengan jam kerja bisnis saya fleksibel sehingga bisa menjalankan bisnis tanpa harus meninggalkan kewajiban sebagai IRT. Kalu dari faktor internal sendiri saya sangat berminat dalam bidang usaha yang saya kerjakan saat ini. Dari semula hanya membantu tugas sekolah keponakan membuat prakarya boneka dari kain flannel hingga memutuskan untuk membuka usaha

craft dengan produk gantungan kunci, hiasan toples, hiasan tisu dan kerajinan kain flannel lainnya dimana dari iseng membantu keponakan dan hobi membuat prakarya akhirnya dapat menghasilkan hingga saat ini”

Memanfaatkan waktu luang dirumah dengan melakukan hobi/ minat yang dimiliki para wanita ini mereka memutuskan untuk menjalankan bisnis dari rumah. Karena sebagai seorang wirausaha yang tidak mengharuskan seseorang atau seorang istri untuk keluar rumah, akan tetapi dapat dilakukan di dalam rumah sehingga mereka tetap bisa mengerjakan tugas-tugas rumah tangganya. Dengan ini wirausaha dirumah merupakan alternatif yang baik bagi istri di mata suaminya.

Ibu Lilis Sri Hindarti misalnya, beliau mengisi waktu luang dengan mencoba untuk membuat gantungan kunci dari hobi yang dimilikinya. Adanya dukungan penuh dari suaminya beliau mulai membuka Griya Bhinelish di rumah. Ibu Lilis Sri Hindarti merasa bahwa pilihannya mantap menjadi wirausahawan mendapat dukungan penuh dari suaminya. *“tanpa adanya dukungan dan pengertian dari suami saya*

dalam bekerja dan meniti karier saya akan berfikir dua kali untuk menjalankan bisnis UMKM ini....” Ungkapnya.

Ibu Nurul Arifin owner Nurul Mutiara Lombok mengatakan “bukan hanya sekedar hobi dan minat saja kalau mau menjalankan usaha tapi niat yg kuat dari diri sendiri.juga sangat diperlukan karena tanpa di barengi niat yang kuat apa yang kita kerjakan tidak bisa maksimal”. Ibu Isrohatin owner Yofiku Collection menambahkan “kita juga harus ulet serta inovatif agar bisa mengembangkan bisnis saya, kita juga harus pinter-pinter mencari partner usaha, seperti saya usaha dibidang craft dan rajut pasti menyediakan berbagai craft souvenir khas bojonegoro. Wedding organizing dan pariwisata dapat menjadi pertner dalam bidang usaha saya ini.” Ibu Meirina owner QQ Collection juga menambahkan “sebagai pengusaha craft keterampilan, kreatifitas dan toalitas harus ada di dalam diri semua pengusaha craft”.

Ibu Nur Latifah owner Cheetos Tahu juga menambahkan

bahwa “jika ingin menjalankan bisnis harus memiliki tekad dan kemauan yang kuat, melakukan perencanaan dengan matang, memanfaatkan peluang yang baik, strategis pemasaran yang efektif, inovatif dan kreatif, serta memiliki jaringan luas.” Faktor eksternal lainnya menurut Ibu Nita Sulistyaningtyas sebagai owner Mandiri Sumber Rejeki dengan bidang usaha Bumbu dan Camilan yang mendukung pekerjaan seseorang yaitu “modal karena tanpa adanya modal yang besar mustahil usaha kita bisa berkembang pesat”

Ibu Serlin Arlianti selanjutnya mengatakan jika faktor yang mempengaruhi beliau dalam menjalankan bisnis UMKM terutama di bidang craft yaitu adanya faktor eksternal lingkungan sosial dan adanya peluang untuk menjalankan dan memulai usaha tersebut.

“Orderan awal dari teman sendiri memesan 500 pcs gantungan kunci dari kain flannel, awalnya temen saya meminta tolong pada saya untuk membelikan gantungan kunci dengan harga mura di daerah saya tinggal, dari itu saya berfikir daripada saya memesan kepada orang lain lebih baik saya saja yang memproduksi gantungan kunci untuk mengurangi rasa bosan saya dirumah setelah pekerjaan rumah selesai,

maka dari itu saya menyetujui orderan teman saya dengan modal nekat belajar otodidak dengan pemberian harga Rp.2.000 sudah termasuk plastik dan thanks card dalam satu paket. Modal untuk membeli bahan yaitu dari uang DP yang diberikan teman saya. Dan saya mengerjakan 500 psc dalam kurun waktu satu bulan dengan tambahan 100 psc lagi dari teman saya dengan total 600 psc gantungan kunci saya selesaikan dalam waktu satu bulan. Gantungan kunci 600 psc saya hargai sekitar Rp.1.100.000, dengan modal awal Rp.480.000 dan untung Rp. 720.000. Dari orderan teman saya ini dengan modal awal tidak terlalu banyak dan untung yang sangat besar saya tertarik untuk menjalankan bisnis di bidang craft ini”.

Kendala-kendala yang dihadapi wanita dan solusinya dalam menjalankan bisnis UMKM di Kabupaten Bojonegoro

Beberapa faktor kendala yang dihadapi saat menjalankan bisnis UMKM. Terdapat beberapa aspek kendala yang dialami oleh pelaku UMKM wanita dalam menjalankan bisnisnya dan berusaha untuk tetap bertahan. Pada wawancara, Ibu Putri Wyi Mei Pujilestari Owner Bolen Bakery dan Ajeemaza Syar'i Fashion. *“Usaha saya ini belum lama berlangsung, baru berjalan kurang lebih 1 tahun setengah dan sangat sulit untuk memperoleh tambahan*

modal untuk mengembangkan usaha. Jadi selama usaha ini berkembang saya menggunakan tabungan pribadi dan harus selalu mencari-cari celah agar omset yang saya dapat bisa terus berputar. Sebagai pendatang baru saya selalu memuaskan semua selera customer, mengikuti perkembangan zaman agar bisa bersaing di pasar.”

Tahun 2021 Pemerintah Bojonegoro melalui Kementarian Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) turut membantu menyalurkan Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro (BPUM) atau biasa disebut dengan BLT UMKM. Penyaluran Banpres ini dilakukan untuk menjaga keberlangsungan pada level usaha mikro pada pandemi Covid-19 di Kabupaten Bojonegoro. Wawancara dengan Ibu Nyunarwati owner Srikandhi dengan usaha di bidang aneka camilan

“Modal jadi kendala saya untuk menjalankan dan untuk mengembangkan usaha aneka camilan ini, karena modal yang saya gunakan merupakan uang pribadi milik saya, dengan modal yang terbatas ini saya terus mengembangkan usaha dengan mengumpulkan sedikit demi sedikit uang hasil keuntungan yang saya dapatakan. Hingga pada tahun 2019 produksi saya tertunda dengan adanya pembatasan Covid-19, kebutuhan semakin melonjak dan

minim pemasukan dari hasil produksi hingga kurangnya modal untuk produksi kembali akan tetapi alhamdulillah pada tahun 2021 pemerintah memberikan bantuan BLT UMKM yang cukup membantu para UMKM seperti saya ini untuk terus bertahan dalam keadaan covid-19, bantuan yang diberikan pemerintah cukup membantu sekitar Rp.1.200.000. dan saya dapat mempertahankan usaha saya.”

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Ibu Nita Sulistyaningtyas owner Mandiri Sumber Rejeki dengan produk Bumbu dan camilan bahwa:

“Modal yang saya keluarkan berasal dari uang pribadi dari uang tabungan saya, akan tetapi uang ini sudah saya siapkan untuk membuka usaha karena kalau mau menjalankan bisnis kita juga harus siap akan semua resiko yang ada dan juga siap modal. Dengan adanya bantuan dari pemerintah atau biasa disebut BLT UMKM itu sangat membantu kami para pelaku usaha untuk terus bertahan di krisis pembatasan Covid-19 ini.”

Ibu Serlin Arlianti seorang owner dibidang Craft memberikan pengalaman saat memulai usaha craft,

“Awal mula saya mendapatkan pesanan dari teman saya yaitu gantungan kunci dari kain flannel suami saya meremehkan usaha yang saya kerjakan waktu itu, beliau mengatakan bahwa saya hanya buang-buang waktu membuat mainan yang tidak jelas, dengan

perkataan suami saya itu saya tetap mengerjakan pesanan dari teman saya karena untuk mengurangi rasa bosan saya yang setelah menyelesaikan urusan rumah tangga hanya makan, tidur saja. Akan tetapi setelah pesanan teman saya selesai semua sekitar 600 psc gantungan kunci flannel saya hargai Rp. 1.100.000 dengan modal dari DP yang diberikan teman, saya membeli bahan-bahan yang dibutuhkan. pesanan berikutnya yaitu tas yang di hias dengan batik sospeso dengan modal awal dari hasil penjualan gantungan kunci pertama, setelah suami saya tau keuntungan dari pesanan pertama dan kedua saya yang 2x dari modal suami saya terkejut dan dari situ suami saya baru mendukung bisnis yang saya jalankan. Tuter beliau.”

Dari kendala-kendala diatas terdapat beberapa para UMKM wanita menambahkan bahwa kendala lainnya dalam menjalankan bisnis UMKM itu pemasaran online, karena banyak dari pelaku UMKM wanita yang merasa sulit untuk berjualan secara online karena belum mengenal dunia internet. Semua hambatan ini sebagian besar dimulai dari keraguan dan kata-kata, “Saya gaptek, mbak” ucap Ibu Yustin Muryani seorang owner Yustin Collection.

Pembahasan

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Dalam Menjalankan Bisnis Umkm Di Kabupaten Bojonegoro

Faktor Internal

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang menjadi latar belakang para wanita yang ada di Kabupaten Bojonegoro memutuskan untuk berwirausaha yaitu: minat terkait dengan keterampilan yang dimilikinya. Pertama, minat yang mereka miliki menjadi pendorong yang kuat bagi seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang diinginkannya. Memanfaatkan minat/hobi yang mereka miliki dapat membantu dalam melakukan “star up” menjalankan bisnis UMKM dan menjadi arah untuk kemajuan yang signifikan di masa depan.

Kedua, adanya motivasi sebagai pendukung untuk menekuni usaha yang dijalankan. Dengan adanya ketertarikan dari minat dan didukung oleh motivasi dan menjadi seorang wirausaha adalah respon yang sangat besar bagi para pemula untuk melakukan bisnis untuk benar-

benar memutuskan menjadi wirausaha. Motivasi dapat menjadi faktor utama di balik kemampuan seseorang dalam berbisnis.

Ketiga, adanya pemberdayaan diri dari seseorang tersebut untuk memutuskan menjadi wirausahawan, pemberdayaan diri ini akan terus berkembang dan dapat menyeimbangkan usaha yang sudah mereka jalani untuk dapat bersaing di pasaran. (Khalid, 2012)

Pemberdayaan diri ini para informan membuat keputusan secara matang untuk memiliki kepercayaan diri dan mengembangkan usaha mereka kearah yang lebih baik nantinya.

Dapat disimpulkan faktor internal dalam menjalankan bisnis UMKM oleh wanita di Kabupaten Bojonegoro adanya minat dengan didukungnya keterampilan atau hobi yang dimiliki serta motivasi untuk menekuni usaha yang dijalankan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi wanita untuk menjalankan bisnis. Pemberdayaan diri dari seseorang juga dapat meningkatkan kepercayaan seseorang untuk mengembangkan karier dan bersaing dipasaran.

Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang melatarbelakangi para wanita memilih untuk melakukan bisnis UMKM diantaranya adanya dukungan yang besar dari suami/keluarga yang menjadikan seorang tersebut mendapatkan kepercayaan untuk memulai hingga membuka usaha yang ingin mereka jalani. Respon yang positif yang diberikan suami menjadi salah satu motivasi yang cukup besar. Bagaimanapun juga seorang wanita yang bekerja tanpa izin suami tidak diperbolehkan dalam Islam.

Faktor lingkungan keluarga/orang tua merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Faktor lingkungan/tetangga/teman terdekat dapat melatarbelakangi informan tumbuh dan berkembang. Dapat disimpulkan faktor eksternal dalam menjalankan bisnis UMKM oleh wanita di Kabupaten Bojonegoro adanya dukungan dari suami minat karena seorang wanita yang bekerja tanpa izin suami tidak diperbolehkan dalam Islam. Keluarga dari kalangan

wirausahawan, Faktor lingkungan terdekat dapat membuat informan tumbuh dan berkembang. Serta faktor lingkungan untuk memperdayakan tetangga yang memiliki hobi yang sama untuk menjadi SDM.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Dalam Menjalankan Bisnis UMKM di Kabupaten Bojonegoro dapat disimpulkan bahwa Pertama, Faktor internal yaitu minat yang diimbangi dengan pengetahuan/ketrampilan yang dimiliki, pemberdayaan diri dan motivasi untuk terus mengembangkan usaha yang sudah didirikan sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan para wanita dalam memilih keputusan untuk berwirausaha. Hal ini bisa diartikan bahwa pengambilan keputusan para wanita untuk berwirausaha bukan semata-mata hanya didasarkan dalam minat & motivasi saja, akan tetapi didukung oleh pengetahuan/ketrampilan yg sinkron menggunakan bidang usaha. Kedua, Faktor eksternal yaitu dukungan

suami dan lingkungan keluarga/keturunan sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan seorang wanita berwirausaha. Hanya saja faktor yg paling memilih pada pengambilan keputusan berwirausaha merupakan dukungan dari suami. Ketiga, Faktor lainnya yang mendukung pada lingkungan sosial yaitu dengan memperdayakan para ibu-ibu sekitar untuk menjadi SDM yang memiliki hobi yang sama dengan usaha yang dijalankan.

Kendala-kendala yang dihadapi wanita dalam menjalankan bisnis UMKM di Kabupaten Bojonegoro yaitu Kurangnya Capital (Kurangnya permodalan) dimana para informan menggunakan tabungan pribadi untuk mengembangkan bisnis, Kurangnya support (dukungan) karena wanita yang menjalankan bisnis tanpa dukungan suami dan atas izin suami para UMKM wanita tidak baik menjalankan bisnis tersebut, Adanya Macro Economy (Ekonomi skala besar) / persaingan merupakan salah satu ketakutan bagi para wirausaha dimana terdapat pendatang baru yang

lebih kreatif dan inovatif dalam menjalankan bisnis, Adanya keterbatasan pengetahuan di bidang IT untuk pemasaran online, para pelaku UMKM wanita mengharuskan untuk mencari SDM anak milenial untuk melakukan pemasaran secara online.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta observasi yang telah penulis peroleh selama melakukan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi wirausaha wanita sebagai pelaku UMKM di Kabupaten Bojonegoro. Dari hasil faktor, diharapkan pada faktor pemberdayaan diri, para pelaku usaha wanita dapat lebih aktif dalam mengikuti komunitas-komunitas yang berkaitan dengan kewirausahaan, dengan ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan, pemasaran produk melalui media online dan mengikuti trend terkini untuk tetap mengikuti perkembangan inovasi-inovasi zaman.

2. Saran bagi pemerintah di Kabupaten Bojonegoro Pengembangan terhadap kewirausahaan perempuan sudah bagus dan dipertahankan dengan Langkah-langkah yang lebih kongkrit seperti penyederhanaan ijin usaha, dukungan perpajakan, & lain-lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menemukan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi para wanita dalam menjalankan bisnis di bidang lain selain UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastaman, A. and Juffiasari, R. (2015) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Bagi Wanita Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia DKI Jakarta)', *Prosiding Seminar Nasional 4 UNS SME's Summit & AWARDS 2015*, (4), pp. 265–277. Available at: https://psp-kumkm.lppm.uns.ac.id/wp-content/uploads/sites/21/2016/01/aam-bastaman-prosiding-sme-s-combinedpdf_1.pdf.
- Bps.go.id (2021) *Hasil Sensus Penduduk 2020*, *bps.go.id*. Available at: <https://demakkab.bps.go.id/news/2021/01/21/67/hasil-sensus-penduduk-2020.html> (Accessed: 22 December 2021).
- Dinas Perdagangan, K. dan U.M. (no date) *Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Available at: <https://data.bojonegorokab.go.id/dinas-perdagangan.html@detail=data-umkm> (Accessed: 17 January 2022).
- Forum Radio Bojonegoro (no date) *Perempuan Berperan Penting Dalam Pembangunan*. Available at: <https://forumradiobojonegoro.com/perempuan-berperan-penting-dalam-pembangunan/> (Accessed: 21 December 2023).
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (no date) *"Sispreneur, Strategi Dukung Perempuan Pelaku Umkm Dalam Masa Pandemi"*. Available at: <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2827/sispreneur-strategi-dukung-perempuan-pelaku-umkm-dalam-masa-pandemi> (Accessed: 27 January 2022).
- Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (no date) *"Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018 – 2019,"*. Available at:

- https://www.kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1617162002_SANDINGAN_DATA_UMKM_2018-2019.pdf
(Accessed: 22 June 2021).
- Kumalasari, R.D. (2018) 'Faktor Pendorong Keberhasilan Wanita Pedesaan Dalam Berwirausaha', *Jurnal Manajemen dan Kearifan Lokal Indonesia*, 1(2), p. 106. Available at: <https://doi.org/10.26805/jmkl.v1i2.12>.
- Luh, N. and Maryasih, K. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Memilih Berwirausaha Pada Sentra Industri Kecil Linggoasri Pekalongan Jawa Tengah', Mjir) *Moestopo Journal International Relations*, 1(1), pp. 31–45.
- Yunianto, T.K. 'Pelaku UMKM Perempuan Terus Bertambah, Butuh Perhatian Pemerintah,' Available at: <https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5f32ae9109931/pelaku-umkm-perempuan-terus-bertambah-butuh-perhatian-pemerintah> (Accessed: 23 June 2021).